**18/11/26 Murli Pagi Om Shanti BapDada Madhuban**

**Intisari:** Anak-anak yang manis, Anda harus menjadi akurat dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan Anda, karena Anda adalah perucut Brahmana, yang bahkan lebih tinggi daripada devi-devta.

**Pertanyaan:** Apa aspek paling tersamar dan halus, yang bahkan sulit untuk Anda anak-anak pahami?

**Jawaban:** Memahami rahasia Shiva Baba dan Brahma Baba berarti memahami aspek yang paling tersamar dan halus. Beberapa anak menjadi bingung tentang hal ini. Sang Ayah sendiri menyampaikan rahasia ini: “Saya mengajar Anda anak-anak melalui badan ini, pada waktu dini hari. Bukan berarti bahwa Saya menunggangi kendaraan ini sepanjang hari.”

Om shanti. Sang Ayah rohani menjelaskan kepada Anda, anak-anak rohani. Siapa yang dimaksud dengan anak-anak rohani? Brahmana. Jangan pernah lupa bahwa Anda adalah Brahmana yang akan menjadi devi-devta. Anda juga harus mengingat berbagai klan. Di sini, di antara Anda sendiri, Anda adalah Brahmana. Sang Ayah yang tak terbatas sedang mengajar Anda, para Brahmana. Bukan Brahma ini yang mengajar Anda. Shiva Babalah yang mengajar Anda. Beliau mengajar para Brahmana hanya melalui Brahma. Anda tidak bisa menjadi devi-devta tanpa berubah dari shudra menjadi Brahmana. Anda menerima warisan dari Shiva Baba. Shiva Baba adalah Ayah semua jiwa. Brahma ini disebut kakek. Semua orang memiliki ayah lokik. Orang-orang di jalan pemujaan mengingat Sang Ayah parlokik. Anda anak-anak sekarang paham bahwa orang ini adalah ayah alokik, yang tidak dikenal oleh siapa pun, sekalipun ada kuil untuk Brahma. Di sini juga ada kuil untuk Adi Dewa, Ayah Umat Manusia. Dia juga disebut Mahawira. Beberapa orang bahkan memanggilnya Dilwala. Sesungguhnya, Shiva Babalah yang memenangkan hati Anda, bukan Brahma. Hanya Sang Ayah Yang Esalah yang menjadikan semua jiwa terus-menerus bahagia dan memberi mereka kegembiraan. Hanya Anda anak-anak yang mengetahui hal ini. Manusia di dunia sama sekali tidak mengetahui apa pun. Kita adalah Brahmana dan kita sedang mengklaim warisan kita dari Shiva Baba. Anda juga berulang kali melupakan hal ini. Mengingat Baba sangatlah mudah. Para saniyasi menggunakan istilah “yoga”. Anda hanya mengingat Sang Ayah. “Yoga” adalah istilah umum. Ini bukan disebut ashram yoga. Sang Ayah dan anak-anak sedang duduk di sini. Sudah menjadi tugas anak-anak untuk mengingat Sang Ayah yang tak terbatas. Kita adalah Brahmana

dan kita sedang mengklaim warisan kita dari Sang Kakek melalui Brahma. Inilah sebabnya, Shiva Baba berkata, “Teruslah mengingat Saya semaksimal mungkin.” Anda juga boleh mengingat gambar-gambar. Dengan demikian, Anda ingat bahwa Anda adalah Brahmana yang sedang mengklaim warisan Anda dari Sang Ayah. Pernahkah kaum Brahmana melupakan klan mereka? Anda lupa bahwa Anda adalah Brahmana ketika Anda sedang bergaul dengan orang-orang shudra. Brahmana bahkan lebih tinggi dibandingkan devi-devta, karena Anda, para Brahmana, berpengetahuan penuh. Tuhan disebut “Janijananhar” (Yang Esa, yang mengetahui segala sesuatu dalam hati manusia). Ini bukan berarti bahwa Beliau duduk dan menilik apa yang tersimpan dalam hati setiap orang. Bukan. Beliau memiliki pengetahuan tentang permulaan, pertengahan, dan akhir dunia. Beliau adalah Sang Benih. Sang Benih mengetahui tentang permulaan, pertengahan, dan akhir pohon. Jadi, Anda harus begitu banyak mengingat Sang Ayah yang sedemikian rupa. Jiwa orang ini juga mengingat Sang Ayah. Sang Ayah berkata, “Hanya ketika jiwa ini (Brahma) mengingat Saya, barulah dia bisa mengklaim statusnya. Anda juga akan mengklaim status jika Anda mengingat Saya. Pada mulanya, Anda turun kemari tanpa badan, tanpa sosok jasmani, jadi Anda harus menjadi tanpa badan kembali untuk pulang ke rumah. Semua relasi jasmani yang lain mendatangkan penderitaan bagi Anda. Jadi, berhubung Anda telah menemukan Saya, mengapa Anda mengingat mereka? Saya telah datang untuk membawa Anda kembali ke dunia baru. Di sana, tidak ada penderitaan. Di sana hanya ada relasi ilahi. Di sini, dalam relasi antara laki-laki dan perempuan, pertama-tama ada penderitaan, karena mereka menjadi penuh dengan sifat buruk nafsu birahi. Saya sekarang sedang menjadikan Anda layak untuk tinggal di dunia baru, di mana tidak ada sifat buruk nafsu birahi.” Ada ungkapan, “Sifat buruk nafsu birahi adalah musuh terbesar.” Ini karena sifat buruk nafsu birahi mendatangkan penderitaan sejak permulaan, hingga pertengahan, sampai akhirnya. Anda tidak mungkin mengatakan bahwa amarah mendatangkan penderitaan sejak permulaan, pertengahan, hingga akhirnya. Tidak. Anda harus menaklukkan sifat buruk nafsu birahi karena itulah yang mendatangkan penderitaan sejak permulaan, pertengahan, hingga akhirnya; itu menjadikan Anda tidak suci. Istilah “tidak suci” digunakan untuk mengacu kepada sifat buruk nafsu birahi. Anda harus menaklukkan musuh tersebut. Anda tahu bahwa Anda sedang menjadi devi-devta zaman emas. Sebelum Anda memiliki keyakinan ini, Anda tidak akan mampu meraih apa pun. Sang Ayah sedang menjelaskan kepada Anda anak-anak, “Anda harus menjadi akurat dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan Anda.” Ini memerlukan upaya. Tak seorang pun di dunia mengetahui bahwa Anda sedang mengubah Bharata menjadi surga. Seiring perkembangan Anda, mereka akan memahaminya. Mereka bahkan menginginkan terwujudnya satu dunia, satu kerajaan, satu dharma, dan satu bahasa. Anda bisa menjelaskan, “Lima ribu tahun yang lalu, ada satu kerajaan

dan satu dharma; itu disebut surga." Tak seorang pun tahu tentang kerajaan Rama maupun kerajaan Rahwana. Anda dahulu juga tidak mengetahui tentang keduanya. Anda sekarang menjadi jiwa-jiwa berintelek bersih, secara berurutan, sesuai dengan upaya yang Anda lakukan. Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda, jadi Anda benar-benar harus mengikuti petunjuk Sang Ayah. Beliau berkata, "Selagi tinggal di dunia lama, hiduplah suci seperti bunga lotus. Selain itu, teruslah mengingat Saya." Sang Ayah sedang menjelaskan kepada jiwa-jiwa, "Saya telah datang untuk mengajar jiwa-jiwa melalui organ fisik ini." Ini adalah dunia lama yang kotor dan badan yang kotor. Anda, para Brahmana, belum layak untuk dipuja. Anda hanya layak untuk dipuji. Devi-devtalah yang layak dipuja. Anda mengubah dunia menjadi surga dengan mengikuti shrimat. Inilah sebabnya, Anda dipuji, tetapi tidak bisa dipuja. Brahmanalah yang dipuji, bukan devi-devta. Sang Ayah sedang mengubah Anda dari shudra menjadi Brahmana. Jiwa dan badan devi-devta, keduanya suci. Anda jiwa-jiwa sekarang terus menjadi suci, tetapi badan Anda tidak suci. Anda sekarang sedang mengubah Bharata menjadi surga dengan mengikuti petunjuk Tuhan. Anda juga menjadi layak untuk menerima surga. Anda benar-benar harus menjadi satopradhan. Sang Ayah duduk dan mengajar hanya Anda, para Brahmana. Pohon Brahmana akan terus berkembang. Mereka, yang menjadi Brahmana yang teguh, menjadi devi-devta di kemudian hari. Ini adalah pohon yang baru, dan badai-badai Maya datang untuk memengaruhinya. Di zaman emas, tidak akan ada badai apa pun. Di sini, Maya tidak mengizinkan Anda untuk terus mengingat Baba. Anda tahu bahwa hanya dengan mengingat Baba, Anda bisa berubah dari tamopradhan menjadi satopradhan. Segala sesuatu tergantung pada mengingat Baba. Yoga kuno Bharata sangat terkenal. Orang-orang di luar negeri menginginkan agar ada orang yang datang untuk mengajarkan yoga kuno kepada mereka. Ada dua jenis yoga – yang pertama adalah milik para hatha yogi dan yang lain adalah milik para Raja Yogi. Anda adalah Raja Yogi. Hatha yoga sudah sangat lama berlangsung. Anda sekarang tahu tentang Raja Yoga. Apa yang diketahui para saniyasi tentang Raja Yoga? Sang Ayah telah datang dan memberi tahu Anda, "Saya datang dan mengajarkan Raja Yoga kepada Anda; Krishna tidak mampu mengajarkannya. Inilah yoga kuno Bharata. Dalam Gita, bukannya menyebutkan nama Saya, mereka justru memasukkan nama Krishna. Itu telah menjadikan segalanya keliru." Dengan adanya kelahiran Shiva, kelahiran surga juga terjadi, dan di sana terdapat kerajaan Krishna. Anda tahu bahwa adanya hari kelahiran Shiva Baba berarti ada juga hari kelahiran Gita, kemudian datanglah hari kelahiran surga. Anda pun akan menjadi suci. Pendirian sedang berlangsung sama persis seperti dalam siklus sebelumnya. Oleh sebab itu, kelahiran Shiva Baba berarti kelahiran surga. Baba sendiri datang dan mendirikan surga. Sang Ayah berkata, "Sekarang, ingatlah Saya! Dengan tidak mengingat Saya, Maya membuat Anda

melakukan suatu dosa atau yang lain. Saat Anda tidak mengingat Saya, Anda ditampar. Dengan terus mengingat Saya, Anda tidak akan ditampar." Ini adalah pertandingan tinju. Anda tahu bahwa musuh Anda bukan manusia; Rahwanalah musuh Anda. Setelah sepasang kumar dan kumari menikah, mereka menjadi tidak suci dan menjadi musuh terhadap satu sama lain. Mereka menghabiskan dana ratusan ribu rupee untuk pesta pernikahan. Sang Ayah berkata, "Menikah berarti merusak diri sendiri." Sang Ayah parlokik telah mengeluarkan suatu ketetapan: "Anak-anak, sifat buruk nafsu birahi adalah musuh terbesar. Taklukkanlah itu dan berjanjilah untuk hidup suci." Jangan ada yang menjadi tidak suci. Anda telah menjadi tidak suci, kelahiran demi kelahiran, melalui sifat buruk nafsu birahi. Inilah sebabnya, sifat buruk nafsu birahi disebut sebagai musuh terbesar. Sang Ayah menerangkan kepada Anda dengan begitu jelas, tentang bagaimana Anda telah mengalami 84 kelahiran. Sekarang, Anda harus pulang ke rumah. Anda harus memiliki martabat suci: "Kita, jiwa-jiwa, sedang mengikuti petunjuk Sang Ayah dan mengubah Bharata menjadi surga. Nanti, kita akan memerintah kerajaan di surga." Sejauh mana Anda berupaya, sesuai dengan itu Anda akan mengklaim status, entah Anda nantinya menjadi raja, ratu, atau rakyat. Anda sedang menyaksikan bahwa para raja dan ratu sekarang sedang diciptakan. Ada ungkapan, "Ikutilah Sang Ayah." Ini mengacu kepada masa kini. Ini bukan mengacu kepada relasi duniawi. Sang Ayah memberi Anda petunjuk: "Teruslah mengingat Saya saja, maka dosa-dosa Anda akan terhapus." Anda mengerti bahwa Anda sedang mengikuti petunjuk yang sangat bagus dan melayani banyak orang. Anda anak-anak datang kepada Sang Ayah, jadi Shiva Baba menyegarkan Anda. Brahma Baba juga menyegarkan Anda. Dia juga terus belajar. Shiva Baba berkata, "Saya datang di pagi hari. Baiklah, ketika seseorang datang untuk menemui Saya, tidak bisakah Brahma ini menjelaskan sesuatu? Akankah dia berkata, 'Baba, Engkau saja yang datang untuk menjelaskan; saya tidak bisa menjelaskan'? Ini adalah hal-hal yang sangat tersamar dan mendalam. Sayalah yang paling mampu menjelaskannya. Namun, mengapa Anda beranggapan bahwa hanya Shiva Baba yang bisa menjelaskan dan bahwa orang ini tidak mampu menjelaskan apa pun?" Anda juga tahu bahwa orang ini telah memberikan penjelasan di siklus sebelumnya juga, dan itulah sebabnya dia meraih statusnya. Mama dahulu juga sering menyampaikan penjelasan. Dia juga mengklaim status tinggi. Anda melihat Baba di sana, di alam halus. Anda anak-anak harus mengikuti dia. Hanya mereka yang miskinlah yang menyerahkan diri; orang-orang kaya tidak mampu menyerahkan diri mereka. Orang-orang miskinlah yang berkata, "Baba, semua ini milik-Mu." Shiva Baba adalah Sang Pemberkah; Beliau tidak pernah mengambil apa pun. Beliau berkata kepada Anda, anak-anak, "Semua ini milik Anda. Saya tidak membangun istana bagi diri Saya, baik di sini maupun di sana. Saya menjadikan Anda master surga. Anda sekarang harus mengisi celemek Anda dengan

permata-permata pengetahuan." Orang-orang pergi ke kuil-kuil dan berkata, "Isilah celemek kami!" Akan tetapi, celemek apa yang mereka maksudkan, dan dengan apa itu harus diisi? Lakshmilah yang mengisi celemek semua orang, karena dia memberikan harta. Orang-orang tidak pergi kepada Shiva. Mereka mengatakan bahwa Krishnalah yang menyampaikan Gita, tetapi mereka tidak berkata kepada Krishna, "Isilah celemek kami!" Mereka pergi dan mengatakan ini kepada Shankar. Mereka meyakini bahwa Shiva dan Shankar itu sama. Sebenarnya, Shankarlah yang mengosongkan celemek mereka. Tidak ada seorang pun yang mampu mengosongkan celemek kita. Penghancuran harus terjadi. Ada ungkapan, "Kobaran api penghancuran menyala dari api persembahan pengetahuan Rudra." Akan tetapi, tidak ada orang yang memercayainya. Anda anak-anak harus tinggal dalam rumah tangga sekaligus terus menjalankan bisnis Anda. Sang Ayah memberikan nasihat setelah meraba nadi setiap orang, karena Beliau merasa, "Untuk apa Saya memberikan nasihat yang tidak mampu diikuti oleh anak-anak?" Beliau memberikan nasihat setelah meraba nadi masing-masing orang. Anda harus pergi kepada orang ini; dia akan memberi Anda nasihat yang tepat. Anda masing-masing harus bertanya, "Baba, apa yang harus saya lakukan dalam situasi seperti ini? Apa yang harus saya perbuat sekarang?" Sang Ayah mengirim Anda ke surga. Anda tahu bahwa kita akan menjadi penghuni surga. Pada saat ini, kita adalah penghuni neraka. Anda sekarang tidak berada di neraka maupun surga. Jangkar jiwa-jiwa yang telah menjadi Brahmana sekarang telah diangkat dari dunia kotor ini. Anda sekarang telah meninggalkan pesisir dunia zaman besi. Beberapa Brahmana maju sangat cepat, sedangkan yang lainnya menjalani perziarahan ingatan dengan lambat. Ketika beberapa anak melepaskan tangan Sang Ayah, mereka tercekik dan tenggelam, yaitu mereka berakhir di zaman besi kembali. Anda tahu bahwa Sang Tukang Perahu sekarang sedang menyeberangkan Anda. Ada berbagai macam perziarahan fisik. Perziarahan Anda ini adalah satu-satunya dan sepenuhnya unik. Memang, badai-badai pasti datang dan memutus ingatan Anda. Berupayalah untuk menjadikan perziarahan ingatan ini sangat teguh. Anda adalah karma yogi. Semaksimal mungkin, biarlah tangan Anda bekerja sementara hati Anda mengingat Baba. Anda telah menjadi kekasih selama setengah siklus dan terus mengingat Sang Kekasih Anda. Baba, kami mengalami banyak penderitaan di sini. Sekarang, jadikanlah kami master daratan kebahagiaan! Jika Anda terus melakukan perziarahan ingatan, dosa-dosa Anda akan terhapus. Anda dahulu mengklaim warisan surga, tetapi sekarang telah kehilangan itu. Bharata dahulu adalah surga. Inilah sebabnya, orang-orang berbicara tentang Bharata kuno. Mereka begitu menjunjung tinggi Bharata, karena Bharata adalah daratan yang terbesar sekaligus tertua. Anda tahu bahwa penghancuran sudah di ambang pintu. Mereka yang memahami segala sesuatu dengan sangat baik merasa penuh dengan kebahagiaan dalam

hati. Ada begitu banyak orang yang menghadiri pameran. Lihatlah, betapa banyaknya sadhu dan orang suci yang datang ke Ahmedabad. Mereka berkata, “Anda mengatakan kebenaran.” Akan tetapi, intelek mereka tidak paham bahwa mereka harus mengklaim warisan dari Sang Ayah. Begitu mereka meninggalkan tempat ini, segalanya berakhir. Anda sekarang tahu bahwa Sang Ayah sedang membawa kita ke surga. Di sana tidak ada penjara rahim maupun penjara yang lain. Anda bahkan tidak akan melihat adanya tanda penjara di sana. Tidak ada penjara apa pun di sana. Di sini, semua ini merupakan kemegahan Maya. Dewasa ini, segala sesuatu terjadi dengan cepat. Bahkan kematian pun terus terjadi dengan cepat. Di zaman emas, tidak akan ada musibah semacam itu. Di sini, kematian terjadi dengan cepat dan juga akan timbul banyak penderitaan; segalanya akan berakhir. Seluruh bumi akan menjadi baru. Di zaman emas, ada kerajaan devi-devta, dan itu pasti akan ada kembali. Seiring perkembangan Anda lebih lanjut, Anda akan menyaksikan apa yang terjadi. Adegan itu akan sangat mengerikan. Anda anak-anak telah menerima penglihatan gaib. Hal utama bagi anak-anak adalah perziarahan ingatan. Inilah perziarahan dalam tahapan menaik. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

**Intisari untuk dharna:**

1. Selalulah sadari bahwa Anda adalah Brahmana. Tuhan hanya mengajar kita, para Brahmana. Kita sekarang sedang menjadi Brahmana yang kemudian menjadi devi-devta.
2. Isilah celemek Anda dengan permata-permata pengetahuan dan donasikanlah itu. Tinggalkanlah pesisir dunia zaman besi yang tidak suci ini. Jangan takut terhadap badai-badai Maya.

**Berkah:** Semoga Anda menjadi sosok yang memiliki keberuntungan luhur dan dengan intoksikasi akan hak lahir Anda—jadikanlah kualifikasi diri Anda setara dengan tujuan Anda.

Dalam kehidupan fisik Anda, kekayaan fisik adalah hak lahir Anda. Demikian pula, dalam kelahiran sebagai Brahmana ini, kekayaan berupa kebajikan ilahi, kebahagiaan spiritual dan kekuatan merupakan hak lahir Anda. Ketika Anda memiliki intoksikasi terhadap hak lahir ini secara alami, tidak akan ada lagi kebutuhan untuk melakukan upaya apa pun. Dengan memiliki intoksikasi ini, kualifikasi Anda akan menjadi setara dengan tujuan Anda. Dengan memahami dan menerima diri Anda sebagaimana adanya—dalam kondisi apa

pun Anda saat ini—serta mengenal Sang Ayah beserta keluarga Anda yang luhur, Anda pun menjadi pribadi yang memiliki keberuntungan yang luhur.

**Slogan:** Lakukanlah setiap perbuatan dengan tetap stabil pada tahapan Anda yang asli, maka Anda akan dengan mudah menjadi bintang kesuksesan.

*****OM SHANTI*****

**Sinyal Avyakt: Alamilah Tahapan yang Komplet dan Sempurna; Setara dengan Ayah Brahma**

Masuklah ke dalam suara dalam sedetik, lalu melampaui suara dalam sedetik pula. Satu saat berada di tengah-tengah suara dan saat berikutnya, melampaui suara tersebut. Ketika latihan ini menjadi sederhana dan mudah, Anda dapat memahami bahwa kesempurnaan sudah dekat. Sekarang, biarlah setiap organ fisik Anda terus berfungsi dan berkata, “Ya, Tuan”, “Hadir, Tuan”. Ketika organ-organ fisik Anda senantiasa menyambut ramah Anda—sang penguasa agung—dengan terus memberikan penghormatan kepada Anda, maka pada saat itulah Anda akan mampu mencapai tahapan karmateet sepenuhnya.